

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA NAGARI TUO
PARIANGAN DI KABUPATEN TANAH DATAR
PROVINSI SUMATERA BARAT**

AGIL RIVALDO HAZMI

*Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, Fakultas
Politik Pemerintahan*

Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jatinangor-Jawa Barat, Indonesia

Email: agilrivaldo25@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): The author in conducting research activities aims to find out, describe and analyze "Development of Nagari Tuo Pariangan Tourism Objects in Tanah Datar Regency, West Sumatra Province", which is the background is Tanah Datar Regency is one of the regencies in West Sumatra Province which has diversity culture in the form of tourism potential that can be developed.

Objectives: The purpose of this thesis is to find out about the development of the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction, the obstacles and supporters in the development of the tourist attraction.

Methods: The research method used is a qualitative research method with an inductive approach. Data collection techniques used are interviews, documentation and observation and triangulation. The author uses technical data analysis using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. Based on the analysis carried out.

Results / Findings: The results of the research conducted, the authors can conclude that the development of the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction has been carried out by the government through the Tourism and Sports Office of Tanah Datar Regency but has not run optimally. This is because there are several obstacles, namely the lack of quality access to tourist sites, lack of land for development and funds in managing the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction. **Conclusion:** the need to maximize the development of the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction because Nagari Pariangan has the potential to increase regional income (PAD)

Keywords: *Tourism Development, Tourism Objects, Nagari Tuo Pariangan and Tanah Datar*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis dalam melakukan kegiatan penelitian bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang “**Pengembangan Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat**”, yang menjadi latar belakang adalah Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki keanekaragaman budaya berupa potensi wisata yang dapat dikembangkan. **Tujuan** skripsi ini adalah untuk mengetahui tentang pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan, kendala dan pendukung dalam pengembangan objek wisata. **Metode** :Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi serta triangulasi. Penulis menggunakan teknis analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis yang dilakukan.**Hasil/Temuan:**Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan telah dilaksanakan oleh pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tetapi belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena ada beberapa hambatan yaitu kurang baiknya kualitas akses menuju lokasi wisata, kurangnya lahan dalam melakukan pembangunan dan dana dalam pengelolaan objek wisata Nagari Tuo Pariangan. **Kesimpulan:** perlunya memaksimalkan pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan karena Nagari pariangan memilki potensi untuk meningkatkan pendapatan hasil daerah (PAD)

Kata Kunci : **Pengembangan Pariwisata, Objek Wisata, Nagari Tuo Pariangan dan Tanah Datar**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanah Datar atau bisa juga disebut sebagai Luhak Nan Tuo merupakan kabupaten yang dikenal karena adat dan budayanya yang ada di Sumatera Barat yang menjadikan salah satu tujuan wisatawan mancanegara. Tanah Datar pada saat ini mempunyai potensi wisata yang harus dikembangkan sebagai objek wisata baik potensi alam, budaya, sejarah dan buatan. Objek wisata itu antara lain : istano Basa Pagaruyung, Lembah Anai, panorama Tabek Patah, Puncak Pato, Danau Singkarak, dan masih banyak Lagi.

Dari sekian banyaknya destinasi yang ada salah satu tempat yang paling menarik dan patut dijadikan destinasi utama dalam berkunjung di Kabupaten Tanah Datar yaitu Nagari Tuo Pariangan. Nagari Pariangan ialah sebuah desa yang berada di lereng gunung Merapi di Kecamatan Pariangan. Nagari ini memiliki suasana khas Minangkabau yang memiliki keindahan alam dan budaya. Nagari Tuo Pariangan dipercaya sebagai cikal bakal tempat lahirnya pemerintahan khas minangkabau. Buktinya terdapat peninggalan sejarah seperti prasasti, menhir, infrastruktur bangunan Dll.

Desa pariangan menjadi salah satu desa yang membanggakan karena pesonanya yang luar biasa sebagaimana terungkap dalam. Media pariwisata

dari New York, Amerika, (*Travel Budget*, 2012) menjadikan Nagari Pariangan sebagai desa terindah di dunia bersama desa lainnya di dunia, seperti Niagara on The Lake di Kanada, Cesky Krumlov di Republik Ceko, Wengen di Swiss, Shirakawa-go di Jepang, dan Eze di Prancis.

(https://www.budgettravel.com/article/worlds-most-beautiful-towns_8359)

Semenjak dinobatkan sebagai desa terindah Nagari Pariangan mulai menjadi magnet kunjungan bagi wisatawan. Sekarang objek wisata ini dalam proses pengembangan untuk menjadi destinasi utama Sumatera Barat. Namun masih terdapat beberapa halangan dikarenakan kurangnya keseriusan pemerintah daerah dan Provinsi terkait perencanaan dan anggaran.

Di Nagari Pariangan dapat dilihat masih kentalnya penerapan adat istiadat, budaya minangkabau, dan banyaknya potensi yang ada di nagari tersebut serta keindahan alam yang masih asri yang belum tercemar oleh polusi udara, rumah gadang yang masih berbanjar dengan rapi dan berdiri dengan kokoh serta masyarakat yang ramah namun juga terdapat beberapa kekurangan di antara lain pelayanan yang diberikan masih berbentuk swadaya masyarakat masih banyak yang harus dipoles seperti sarana dan prasarana yang harus diperbaiki dan diperbarui untuk menjadikan Nagari tersebut lebih tertata

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam masalah pembangunan pariwisata harus mampu memaksimalkan segala potensi pariwisata yang ada. Salah satu rencana yang dilaksanakan adalah pengembangan destinasi pariwisata yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana, penguatan koordinasi antar pihak terkait, promosi wisata dan sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.”**

Berdasarkan ruang lingkup yang dikemukakan maka penulis membatasi rumusan masalah dalam fokus penelitian yang meliputi

1. Bagaimana upaya pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan oleh dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga ?
2. Apa saja kendala dan pendukung dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan ?

1.3 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Tujuan Penelitian	Hasil penelitian
Selma Nabila Abror (2020)	Pengembangan Objek Wisata Karangamulya n Kabupaten Ciamis	Analisis deskriptif kuantitatif	1. Mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata karangkamulyan 2. mengetahui pasar wisatawan karangkamulyan 3. komponen dan komponen pengembangan objek wisata karangkamulyan	Skenario pengembangan objek wisata ini adaLah pengembangan atraksi wisata, penetapan wisata sesuai tema, akomodasi, infrastruktur, dan Komponen. Objek wisata karangkamulyan memiliki keaslian alam dan sejuknya suasana adanya berbagai flora dan fauna, serta terdapat situs- situs cagar budaya. Jumlah wisatawan kondisi eksisting pada tahun 2018 adaLah 50.821 wisatawan dengan kunjungan 140 wisatawan per hari dengan sampel 18 pengklarifikasian wisatawan
lilyk eka suranny (2020)	Pengembangan potensi desa wisata daLam rangka peningkatan ekonomi perdesaan di Kabupaten Wonogiri.	Metode penelitian deskriptif kualitatif.	1.mengidentifikasi potensi yang ada pada Desa Conto 2.menyusun Langkah strategis dalam rangka pengembangan desa wisata Conto	Potensi wisata di desa ini terdiri dari wisata alam, agrowisata, dan potensi wisata budaya. Rencana pengembangan Desa Wisata Conto ini antara lain pengembangan atraksi melalui paket wisata yang dikemas secara menarik dan terstruktur, pengembangan aksesibilitas, pengembangan amenitas dan pengembangan aktivitas wisata
Yeti Heryati (2019)	Potensi pengembangan obyek wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	1. Mengetahui potensi yang ada pada objek wisata Pantai Tapandullu, 2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan pemerintah setempat, 3. Kendala apa yang dihadapi	Objek Wisata tapandullu mempunyai keanekaragaman terumbu karang dan memiliki pemandangan bawah Laut. Pengembangan objek wisata yang diLakukan pemerintah Kabupaten Mamuju berupa pembangunan infrastruktur dan melakukan kegiatan promosi namun terdapat kekurangan dari pemerintah daerah mengenai penyuluhan pengeLoLaan objek wisata Pantai Tapandullu.
Dini masli (2016)	Potensi daya Tarik wisata Nagari Tuo Pariangan sebagai kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	1. Mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di Nagari 2. Pariangan mengetahui upaya pemerintah dalam pengembangan objek wisata ini	Nagari Pariangan memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan karena memiliki bangunan yang penuh akan sejarah, budaya yang masih terjaga dan daya Tarik minat khusus Lainnya seperti perheLatan pacu jawi. Upaya yang teLah diLakukan pemerintah berupa pengadaan dan perbaikan fasilitas umum.

Dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti untuk membuat sebuah penelitian. Penelitian kali ini juga akan difokuskan tentang pengembangan objek wisata Nagari Tuo Paringan.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian dari Selma Nabila Abror, lilyk Eka Suranny, Yeti Heryati dan Dini Masli . Disamping perbedaan lokus penelitian juga memiliki perbedaan dalam metode atau teori yang digunakan.

1.5 Tujuan

Untuk mengetahui upaya pengembangan objek wisata Nagari Tuo Paringan oleh dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga dan untuk mengetahui kendala dan pendukung dalam pengembangan objek Wisata Nagari Tuo Paringan di Kabupaten Tanah Datar.

II. METODE

Lingkup penelitian yang akan penulis kembangkan sesuai dengan keilmuan pada Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. Penulis hanya membatasi lingkup penelitian pada dimensi promosi, aksesibilitas, Kawasan pariwisata, produk wisata, sumber daya manusia dan kampanye sadar wisata menurut Gamal Suwanto. dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara terhadap beberapa informan diantara lain Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga, Kepala Bidang Pariwisata, Wali Nagari Pariangan, Masyarakat sekitar, wisatawan dan pelaku usaha.

Dengan menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian dan kesimpulan dari keseluruhan data untuk mencapai hasil dan kebenaran yang tepat sesuai harapan penulis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa dokumentasi dan wawancara, hasil yang penulis dapatkan berdasarkan teori Gamal Suwanto terkait dengan pengembangan pariwisata.

3.1 Pengembangan Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar.

A. Promosi,

Untuk kegiatan promosi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah terbantu oleh Travel Budget yang telah mengenalkan Nagari Pariangan ke seluruh dunia kemudian hal yang dilakukan oleh dinas terkait adalah dengan melakukan promosi di media sosial, brosur wisata dan pengenalan kepada para pejabat Negara yang datang ke kabupaten Tanah Datar.

B. Aksesibilitas

Aksesibilitas ketika menuju Nagari Tuo Pariangan hanya bisa menggunakan jalur darat yang bisa melalui dari Daerah yang berbeda di Nagari Tuo Pariangan. Untuk aksesibilitas yang ada di nagari tuo pariangan masih sempit yang belum bisa dilewati oleh kendaraan seperti Bus. Yang hanya bisa dilewati oleh kendaraan bermotor dan mobil pribadi.

C. Kawasan Pariwisata

Dua hal yang menjadi indikator dalam Kawasan pariwisata yaitu pelestarian kearifan lokal dan menjaga kebersihan. Dan untuk dua hal ini telah dilakukan oleh seluruh pihak yang terkait dan Masyarakat Nagari Tuo Pariangan

D. Produk Wisata

Untuk produk wisata seperti atraksi wisata, cinderamata dan kuliner khas semuanya terdapat di sekitar objek wisata dan Kendala yang ada di produk wisata terdapat di fasilitas. Fasilitas seperti parkir umum, tempat sampah, pusat oleh-oleh dan cinderamata belum tersedia di nagari Tuo pariangan

E. Sumber Daya Manusia

Dua indikator dari sumber daya manusia adalah pemberdayaan pelaku usaha dan kualitas pelayanan wisata. Untuk pemberdayaan pelaku usaha telah dilakukan tetapi belum sempurna dalam pelaksanaannya dan untuk kualitas pelayanan masyarakat masih memanfaatkan swadaya masyarakat dan masih bersifat tradisional

F. Kampanye Sadar Wisata

Kampanye sadar wisata ini untuk menimbulkan kepedulian masyarakat dalam merawat objek wisata dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kenyamanan wisatawan . untuk membentuk kepedulian masyarakat pihak yang terkait bekerja sama dengan POKDARWIS untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat dalam merawat objek wisata yang mana rasa kepedulian ini sudah ada bagi masyarakat Nagari Tuo Pariangan. Dan untuk keterlibatan masyarakat dalam menjaga kenyamanan untuk sekarang ini masyarakat hanya memberikan pelayanan yang seadanya bagi para wisatawan

3.2 Kendala dan pendukung dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan

A, Kendala dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan

a) Aksesibilitas

jalan menuju objek wisata tersebut masih sempit dan kecil yang menyebabkan susah nya kendaraan-kendaraan besar seperti bis dan bus pariwisata untuk menuju kawasan objek wisata. Sehingga apabila wisatawan yang tergabung dalam rombongan bus pariwisata hanya bisa sampai di pintu gerbang Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan . Pemerintah Kabupaten Tanah Datar bekerjasama dengan pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk memperlebar jalan agar para wisatawan tidak kesulitan akses dalam menuju objek wisata Nagari Tuo Pariangan , tetapi hal ini terkendala oleh lahan masyarakat yang sudah turun temurun.

b) Lahan yang terbatas

Terdapat beberapa permasalahan yang ada, seperti akses yang masih sulit menuju lokasi objek wisata. Adapun yang menyebabkan akses menuju objek wisata Nagari Tuo Pariangan masih sulit dikarenakan jalan yang masih sempit, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak mau memberikan sebagian lahannya untuk pelebaran jalan dengan alasan bahwa tanah tersebut sudah diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang sebelumnya.

c) Dana

Kendala utama dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan adalah dana, karna dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan untuk sekarang tidak mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan hanya mengharapkan APBD yang ada serta bantuan dari provinsi.

B. Pendukung dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan

a) Lingkungan yang Memadai

Daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Nagari Tuo Pariangan adalah nilai-nilai adat dan Budaya yang masih ada dan banyaknya bangunan bersejarah yang masih terawat dengan baik yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung, ditambah lagi keindahan alam berupa hamparan sawah dan perbukitan yang menambah keindahan dan keasrian suasana objek wisata Nagari Tuo Pariangan. Dengan suasana lingkungan yang asri dan sejuk membuat para pengunjung merasa nyaman dalam berwisata sekaligus mencapai tujuan dari berwisata yaitu untuk mendapatkan ketenangan dan hiburan terhadap masing-masing individu.

b) Dukungan dari Masyarakat

Masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Nagari Tuo Pariangan juga mendukung dan berpartisipasi dalam pengembangan objek

wisata Nagari Tuo Pariangan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang penulis lakukan di lapangan bahwa masyarakat mendukung penuh kegiatan wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan dengan selalu berperilaku ramah kepada setiap pengunjung yang datang, menjaga ketertiban untuk membuat pengunjung selalu merasa nyaman dan menjaga kebersihan serta nilai-nilai adat dan budaya yang ada. Serta selalu menjaga bangunan bersejarah yang terdapat di Nagari Tuo Pariangan

c) Dukungan dari Pemerintah

Pemerintah memberi dukungan sepenuhnya kepada objek wisata Nagari Tuo Pariangan dalam pengembangan pariwisata, hal ini dikarenakan tujuan dari pemerintah yang ingin menjadikan objek wisata tersebut sebagai ikon pariwisata Kabupaten Tanah Datar. Pemerintah memberikan perhatian khusus melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan harapan objek wisata tersebut dapat memberikan umpan balik yang baik terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar sekaligus meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Nagari Tuo Pariangan..

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pengembangan Objek wisata Nagari Tuo Pariangan Di Kabupaten Tanah Data dengan menggunakan 6 dimensi menurut Teori Gamal Suwanto tentang pengembangan pariwisata yang jika semua dimensi tersebut dimaksimalkan dan berjalan dengan lancar akan meningkatkan

kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Tanah Datar sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar Nagari Tuo Pariangan.

IV. KESIMPULAN

1. Pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan masih belum optimal dikelola. pengembangan yang dilakukan sebatas mempertahankan serta memperbaiki objek wisata yang rusak ataupun kurang terawat tanpa mengubah ke arah yang lebih modern. untuk aksesibilitas pun masih susah karena jalan menuju objek wisata yang masih sempit dan kecil sehingga menyulitkan kendaraan besar khususnya untuk lewat, . serta keterbatasan dana atau anggaran yang menjadi kendala utama dalam proses pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan. Untuk produk wisata Nagari Tuo Pariangan telah cukup mumpuni akan tetapi masih perlu pengembangan dan pemberdayaan terhadap pelaku wisata. Dan juga perlunya memberikan pemahaman kepada masyarakat akan sadar wisata agar menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat agar selalu mendukung semua proses pengembangan objek Wisata Nagari Tuo Pariangan.
2. Kendala dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- a) Aksesibilitas
- b) Lahan
- c) Dana

Hal pendukung dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- a) Lingkungan yang memadai
- b) Dukungan dari Masyarakat
- c) Dukungan dari pemerintah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan secara apa adanya dan menggunakan modal yang terbatas dari bantuan keluarga penulis.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukann kepada pemerintahan Kabupaten Tanah Datar khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, seluruh keluarga besar bapak Bustami.s yang senantiasa memberikan dukungan saran masukan dan semangat kepada penulis

dalam menjalani Pendidikan dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU LITERATUR

- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Peneitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitive, and Mixed Method Approaches, Third Edition*. California: Sage Publication Ltd.
- Hari, Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta : Grasindo.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- I Gede Pitana, I Ketut Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Khotari, C. 2004. *Research Methodology: Methods and techniques*. New Delhi: New Age International.
- leiper, Neil. 2004. *Tourism Management*. Pearson Education Australia.
- Iexy. J. Moleong, 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Marpaung, H dan Bahar, Herman .2002 *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Marvasti, Amir B. 2004. *Qualitative Research in Sociology*, london : Sage Publications
- Moleong, Iexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Mohamad. (2012), *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT SOFMEDIA: Medan.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spillane, James. (1991). *Ekonomi Pariwisata sejarah dan prospeknya*. Diakses pada 03 Desember 2013.

Sudarmanto, 2015. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2012 Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (Alfabeta: Bandung,

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suwantoro. Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta. :Andi

Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa.

Yoeti, Oka A. 2016. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Balai Pustaka

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang–Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025

Peraturan gubernur Sumatera Barat Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Gerakan Terpadu Pengembangan Kepariwisataan

C. SUMBER BACAAN LAINNYA

Barreto, M., dan Gantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Ieste. EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 4(11), 773–796.

Abror SN. Pengembangan Objek Wisata Karangkamulyan Kabupaten Ciamis Ditinjau Dari Supply Dan Demand Planning. *J Manag.*

2020;4(2):515-533.

Suranny IE. PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA DAIAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI PERDESAAN DI KABUPATEN WONOGIRI. *J litbang Sukowati Media Penelit dan Pengemb.* 2021;5(1):49-62.

Heryati Y. Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH J Ilm Ekon Pembang.* 2019;1(1):56-74.

Masly D. Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *J Chem Inf Model.* 2017;53(9):1689-1699. Accessed September 11, 2021.

D. SUMBER LAIN

https://www.budgettravel.com/article/worlds-most-beautiful-towns_8359

<https://sumbarprov.go.id/home/news/9015-pariangan-dinobatkan-sebagai-desa-terindah-di-dunia-versi-budget-travel-masih-butuh-polesan.html>

<https://www.hantaran.co/desa-terindah-di-dunia-keindahan-pariangan-terhalang-kabut-anggaran/amp/>



